

## PEMBUATAN INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN; Analisis Literatur Review

Fitri Lutfia Zahroh<sup>1</sup>, Muhammad Muflih<sup>2</sup>, Fitri Hilmiyati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>, Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email : [232621105.fitri@uinbanten.ac.id](mailto:232621105.fitri@uinbanten.ac.id)<sup>1</sup>, [232621102.muhammadmuflih@uinbanten.ac.id](mailto:232621102.muhammadmuflih@uinbanten.ac.id)<sup>2</sup>,  
[fitri.hilmiyati@uinbanten.ac.id](mailto:fitri.hilmiyati@uinbanten.ac.id)<sup>3</sup>

Received : 08-12-2024

Revised : 10-12-2024

Accepted : 12-12-2024



This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Published by Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Palangka Raya.

**Abstrak:** Salah satu langkah penting dalam proses pendidikan adalah membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat pembelajaran siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat alat evaluasi yang sah dan dapat diandalkan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Analisis kebutuhan, pembuatan item soal, dan uji coba instrumen di kelas adalah semua teknik yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat yang dikembangkan dapat mencerminkan kemampuan yang diharapkan dan memberikan pengajar umpan balik yang bermanfaat. Alat evaluasi pembelajaran yang baik juga memungkinkan pengukuran hasil belajar siswa yang lebih objektif dan sistematis. Dengan demikian, pembuatan alat evaluasi pembelajaran yang baik dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar secara keseluruhan.

**Kata Kunci :** Evaluasi Pembelajaran; Instrumen; Rubrik penilaian

**Abstract:** One of the important steps in the educational process is to create an evaluation tool to measure student learning levels. The purpose of this study is to create a valid and reliable evaluation tool that is in accordance with the learning objectives that have been set. Needs analysis, question item creation, and trial of classroom instruments are all techniques used. The results of the study show that the developed tools can reflect the expected abilities and provide teachers with useful feedback. A good learning evaluation tool also allows for a more objective and systematic measurement of student learning outcomes. Thus, the creation of a good learning evaluation tool can improve the learning process and overall learning outcomes.

**Keywords:** Assessment rubric, Instruments, Learning Evaluation.

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan metode pengajaran, tetapi juga oleh sistem evaluasi yang efektif. Evaluasi pembelajaran berfungsi untuk mengukur pencapaian siswa serta efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran yang tepat dan relevan menjadi sangat penting.

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi bertindak sebagai alat untuk menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan instrumen evaluasi yang baik agar hasil evaluasi dapat memberikan gambaran yang valid dan reliabel tentang capaian belajar peserta didik.

Instrumen evaluasi yang baik harus mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan dan pemahaman siswa. Selain itu, instrumen ini juga harus dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Berbagai jenis instrumen, seperti tes tertulis, penugasan, dan observasi, dapat digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran bukan hanya sekadar menyusun soal-soal ujian, tetapi mencakup proses perencanaan, penyusunan, serta validasi instrumen agar sesuai dengan standar pedagogis yang berlaku. Instrumen yang baik harus memiliki karakteristik valid, reliabel, dan praktis. Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran dalam berbagai kondisi. Selain itu, instrumen juga harus praktis, artinya mudah digunakan dan diimplementasikan di lingkungan pembelajaran.

Dalam penulisan ini, pembuatan instrumen evaluasi tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan prinsip-prinsip pedagogis dan psikologis. Hal ini penting untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan secara efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian dan pengembangan instrumen evaluasi yang tepat dan valid menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Melalui penulisan ini, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran dan berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan dalam proses tersebut.

## B. Pembahasan

### 1. Pengertian Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah dalam menganalisisnya. (Arikunto, 2021) Sedangkan Evaluasi adalah proses menampilkan dan memperbaiki informasi yang bermanfaat untuk menetapkan alternatif. Hasil evaluasi dapat mencakup makna pengukuran dan tes, atau bisa mencakup keduanya (Arikunto, 2018).

Dalam membuat keputusan profesional dengan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Hasil belajar siswa dapat dikategorikan ke dalam tiga domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga domain ini saling mendukung dan menyatu, dan tidak dapat dipisahkan. Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan. Setelah pengalaman belajar, siswa memperoleh keterampilan (Berti Arsyad and Sriwahyuningsih R. Saleh, (2022)).

## 2. Langkah-langkah pembuatan Instrumen

### a. Menentukan Tujuan Evaluasi

Dalam menentukan tujuan evaluasi penting halnya merumuskan tujuan pembelajaran secara tepat, yaitu guru memiliki pedoman untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pencapaian tujuan lebih terfokus dan tidak bias. Selain itu dalam menentukan tujuan evaluasi harus mengidentifikasi kompetensi dasar yang ingin dicapai

### b. Menyusun indikator penilaian

Materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi yang ditentukan dalam kegiatan pembelajaran harus benar-benar mendukung pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar serta pencapaian indikator kompetensi dasar. Materi pembelajaran harus didukung oleh tujuan pembelajaran. Konsep, fakta, prosedur, dan prinsip harus ada dalam materi pembelajaran. Penjabaran materi pembelajaran ini akan mendorong perkembangan kognitif siswa dari tingkat berpikir yang paling rendah (C1) hingga tingkat berpikir yang paling tinggi (C6). Karena seorang guru harus memahami cara membuat RPP, terutama merumuskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Untuk menghindari salah pemahaman, tujuan pembelajaran dan perumusan materi harus sinkron. Tinjau materi yang telah diajarkan selama semester serta pilih topik yang paling relevan dan penting untuk dievaluasi. Dalam membuat perencanaan dan persiapan mengajar serta penguasaan guru terhadap materi pelajaran. Dengan perencanaan yang baik, seorang guru akan menyajikan materi pelajaran dengan baik dan dapat mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran dengan lebih baik.<sup>1</sup>

### c. Pilih Jenis Instrumen

Standar Penilaian Pendidikan, yang diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2016 mengenai Standar Penilaian Pendidikan dan peraturan perundangan lain yang relevan, merupakan salah satu acuan penilaian yang digunakan untuk mencapai atau memenuhi penilaian pendidikan di satuan pendidikan. Untuk menilai hasil belajar siswa di sekolah dasar dan menengah, standar penilaian pendidikan digunakan sebagai dasar. Standar ini mendefinisikan apa yang harus dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa, termasuk tujuan, keuntungan, ruang lingkup, mekanisme, prinsip, prosedur, dan instrumen. Sesuai dengan kompetensi yang dinilai, penilaian keterampilan dapat dilakukan melalui praktikum dan unjuk kerja, serta portofolio, produk, proyek, dan/atau teknik lain. (Tiara Aprilini Tiara, (2022). Dalam menilai suatu tugas yang sudah melekat pada seorang guru sebagai pendidik dan pengajar, prinsip-prinsip kemampuan ini harus terbiasa dan dikuasai oleh semua guru.<sup>1</sup> Untuk menilai hasil belajar peserta didik, metode dan instrumen harus diperhatikan dan disiapkan selama proses penilaian. Teknik dan instrumen ini akan memberikan informasi kepada pendidik tentang keadaan dan prestasi peserta didik. Teknik penilaian terbagi kedalam dua jenis yaitu penilaian tes dan non tes. Tes adalah alat pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengukur penguasaan pembelajaran atau kemampuan kognitif siswa (Nurbudiyani, 2013). Instrumen harus memiliki validitas (mampu mengukur apa yang ingin diukur) dan keandalan (mampu memberikan informasi yang konsisten).

Tes berdasarkan pelaksanaannya adalah :

Tes tulis: tes esai (uraian), tes obyektif (tes benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan atau melengkapi) tes lisan dan tes praktik atau tes kinerja (Elan Elan, Sumardi Sumardi, and Amanda Salsabila Juandi, (2022)

d. Menyusun Soal atau Kriteria Penilaian

Langkah yang dilakukan pada tahap design adalah menyusun tes atau soal dan kunci jawaban. Tes yang digunakan merupakan tes UAS (Ujian Akhir Semester). Materi yang diujikan merupakan materi belajar dan Pembelajaran selama satu semester. Tes yang diujikan sesuai dengan kriteria penilaian. Kriteria atau rubrik memberikan pedoman untuk menilai kinerja atau hasil kerja siswa. Dengan adanya kriteria, evaluasi yang tidak adil atau subjektif dapat dihindari atau paling tidak dikurangi, sehingga guru lebih mudah menilai prestasi siswa yang dapat dilakukan oleh siswa, dan karena kriteria penilaiannya jelas, siswa akan didorong untuk melakukan yang terbaik (Elan et al., 2022).

e. Menguji Coba Instrumen

Menurut wahyudin suatu intrumen pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila intrumen tersebut dapat digunakan secara berulang akan menghasilkan pengukuran yang sama. reabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap responden (Saputra, 2020) Berdasarkan hasil analisis, dapat melakukan revisi pada instrumen penilaian apabila hasil uji coba intrumen tidak reabel dan relevan. Ini bisa meliputi mengubah wording soal, menyesuaikan tingkat kesulitan, atau menghapus soal yang tidak relevan.

f. Menetapkan Skala Penilaian

Beberapa alasan mengapa skala digunakan adalah sebagai berikut: (1) skala terutama digunakan untuk mengukur penampilan atau perilaku orang lain melalui pernyataan perilaku individu pada suatu titik kontinum, (2) untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dan (3) untuk mendapatkan informasi dengan setinggi mungkin validitas dan kepercayaan. Skala dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sudjana (2004: 6) skala adalah alat untuk mengukur sikap, nilai, minat, dan perhatian, serta hal-hal lainnya. Pernyataan-pernyataan ini dikumpulkan untuk dinilai oleh responden, dan hasilnya disusun menjadi rentang nilai sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Selain itu, dinyatakan bahwa ada tiga jenis skala: skala penilaian, skala sikap, dan skala minat. Suryabrata (2000: 179) mengatakan bahwa banyak model skala, termasuk model Likert, model Thurstone, model Guttman, dan model perbandingan pasangan (Rachmawati & Kurniawati, 2020).

g. Menyusun Panduan Penggunaan

Membuat panduan yang jelas dalam cara mengadminitrasikan instrument evaalusi sehingga tidak mengubah bobot dan kriteria penilaian. selain itu sertakan pula petunjuk untuk penilaian dan pengumpulan hasil.

h. Melaksanakan Evaluasi

Menerapkan intrumen evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam hal ini siswa pastikan siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam waktu pelaksanaan dalam katalain pelaksanaan penerapan dilaksanakan secara serentak dan waktu yang sama.

i. Menganalisis dan Melaporkan Hasil

Hasil tes digunakan untuk menentukan seberapa efektif produk yang dibuat dan diuji. Jika skor rata-rata hasil ujian siswa termasuk dalam kriteria baik, produk berupa perangkat pembelajaran dikatakan efektif. (Rachmawati & Kurniawati, 2020)

### 3. Tabel Spesifikasi Pembuatan Instrumen

<i>No</i>	<i>Aspek yang Dievaluasi</i>	<i>Tujuan Evaluasi</i>	<i>Jenis Instrumen</i>	<i>Indikator Penilaian</i>	<i>Skala Penilaian</i>
1	Pengetahuan Materi	Mengukur pemahaman konsep dasar	Tes Tertulis	awaban benar salah, pilihan ganda	0-100
2	Keterampilan Praktis	Menilai kemampuan menerapkan teori	Praktik langsung	Kualitas hasil, teknik yang digunakan	Rubrik (1-5)
3	Sikap dan Perilaku	Menilai sikap terhadap pembelajaran	Observasi	Partisipasi, kerja sama, etika	Skala Likert (1-5)
4	Kreativitas	Mengukur kemampuan berinovasi	Proyek Kreatif	Originalitas, kompleksitas, presentasi	Rubrik (1-5)
5	Pemecahan Masalah	Mengukur keterampilan analisis	Kasus Studi	Analisis, solusi yang diberikan	Skala Penilaian 0-100

### 4. Pembuatan Instrumen dan Rubrik penilaian

#### a. Instrumen Evaluasi Pembelajaran pada aspek Kognitif

Berikut adalah instrumen evaluasi pembelajaran pada aspek kognitif untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) beserta rubrik penilainya :

#### **Instrumen Evaluasi Pempelajaran PAI pada aspek Kognitif :**

##### 1) Soal Piliahan Ganda (PG)

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan rukun iman?
  - a) Kewajiban yang harus dilaksanakan
  - b) Prinsip dasar dalam agama Islam
  - c) Lima rukun Islam
  - d) Syahadat
2. Siapa nabi terakhir dalam Islam?
  - a) Nabi Musa
  - b) Nabi Isa
  - c) Nabi Muhammad
  - d) Nabi Ibrahim
3. Apa tujuan dari shalat lima waktu?
  - a) Menjaga kesehatan
  - b) Mendapatkan harta
  - c) Meningkatkan ketakwaan
  - d) Menyebarkan dakwah

##### 2) Soal Essay

Petunjuk: Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan lengkap!

- 1) Jelaskan pengertian zakat dan sebutkan jenis-jenisnya!

- 2) Apa saja manfaat membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari?
- 3) Deskripsikan sikap yang harus dimiliki seorang Muslim dalam menghadapi perbedaan pendapat.

**Rubrik Penilaian :**

<i>Kriteria</i>	<i>Skor 1</i>	<i>Skor 2</i>	<i>Skor 3</i>	<i>Skor 4</i>
<i>Kebenaran Jawaban</i>	Salah Total	Beberapa salah	Sebagian benar	Benar semua
<i>Kelengkapan Jawaban</i>	Tidak lengkap	Kurang lengkap	Cukup lengkap	Sangat lengkap
<i>Kejelasan</i>	Tidak Jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Sangat jelas
<i>Keterkaitan</i>	Tidak Relevan	Agak relevan	Relevan	Sangat relevan

**Penjelasan Rubrik :**

- *Kebenaran Jawaban*: Menilai seberapa banyak jawaban yang benar dari total soal.
- *Kelengkapan Jawaban*: Menilai seberapa lengkap jawaban yang diberikan untuk soal essay.
- *Kejelasan*: Menilai seberapa jelas dan mudah dipahami jawaban.
- *Keterkaitan*: Menilai seberapa relevan jawaban dengan pertanyaan yang diajukan.

**b. Instrumen Evaluasi Pembelajaran pada aspek Afektif**

Berikut adalah instrumen evaluasi pembelajaran pada aspek afektif untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) beserta rubrik penilainya :

**Instrumen Evaluasi Pembelajaran PAI pada aspek Afektif :**

**1) Kuisioner Sikap**

**Petunjuk:** Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya merasa bangga menjadi seorang Muslim.				
2	Saya rutin membaca Al-Qur'an setiap hari.				
3	Saya menghormati perbedaan pendapat dalam beragama.				
4	Saya aktif mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.				
5	Saya merasa penting untuk berbuat baik kepada sesama.				

**2) Observasi Prilaku**

**Petunjuk:** Amati dan catat perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran dan kegiatan keagamaan!

**Aspek yang Diamati:**

- Kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran.

- Partisipasi dalam diskusi.
- Sikap saling menghormati teman.
- Keterlibatan dalam kegiatan sosial keagamaan.

**Rubrik Penilaian :**

<i>Kriteria</i>	<i>Deskripsi</i>	<i>Skor 1</i>	<i>Skor 2</i>	<i>Skor 3</i>	<i>Skor 4</i>
<i>Sikap Terhadap Agama</i>	Keterlibatan dan komitmen siswa dalam ajaran agama.	Sangat Negatif	Negatif	Positif	Sangat Positif
<i>Kedisiplinan</i>	Disiplin siswa dalam menjalankan aktivitas keagamaan.	Sangat Rendah	Rendah	Baik	Sangat baik
<i>Partisipasi</i>	Keterlibatan siswa dalam diskusi dan kegiatan keagamaan.	Sangat Rendah	Rendah	Baik	Sangat baik
<i>Sikap Toleransi</i>	Siswa menghormati perbedaan pendapat dan keyakinan.	Sangat Rendah	Rendah	Baik	Sangat baik

**Penjelasan Rubrik :**

- *Sikap Terhadap Agama*: Menilai seberapa positif sikap siswa terhadap ajaran dan praktik agama Islam.
- *Kedisiplinan*: Menilai seberapa disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan keagamaan.
- *Partisipasi*: Menilai seberapa aktif siswa dalam berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan.
- *Sikap Toleransi*: Menilai seberapa baik siswa menghormati perbedaan pendapat dan keyakinan di antara teman-temannya.

**c. Instrumen Evaluasi Pembelajaran pada aspek Psikomotorik**

Berikut adalah instrumen evaluasi pembelajaran pada aspek psikomotorik untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) beserta rubrik Penilainya :

**Instrumen Evaluasi Pembelajaran PAI pada aspek Psikomotorik :**

**1) Praktek Sholat**

*Petunjuk*: Siswa diminta untuk melakukan shalat dengan benar. Evaluasi dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

- Gerakan dan urutan shalat.
- Bacaan dalam shalat (niat, takbir, bacaan surat, dll.).
- Konsentrasi dan kekhusyukan selama shalat.

**2) Kegiatan Sosial**

*Petunjuk*: Siswa terlibat dalam kegiatan sosial, seperti bakti sosial atau penggalangan dana. Evaluasi dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

- Keterlibatan aktif dalam kegiatan.
- Kerjasama dengan teman.
- Sikap dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada Masyarakat.

### Rubrik Penilaian :

Kriteria	Deskripsi	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Kesesuaian Gerakan	Ketepatan gerakan sesuai dengan rukun shalat.	Sangat buruk	Buruk	Baik	Sangat baik
Kesesuaian Bacaan	Ketepatan dan kelancaran dalam membaca bacaan shalat.	Sangat buruk	Buruk	Baik	Sangat baik
Konsentrasi dan Kekhusyukan	Tingkat konsentrasi dan kekhusyukan selama shalat.	Sangat buruk	Buruk	Baik	Sangat baik
Keterlibatan Aktif	Partisipasi siswa dalam kegiatan sosial.	Sangat rendah	Rendah	Baik	Sangat baik
Kerjasama	Kemampuan siswa untuk bekerja sama dengan teman dalam kegiatan.	Sangat buruk	Buruk	Baik	Sangat baik
Komunikasi	Kemampuan siswa menyampaikan pesan secara efektif kepada masyarakat.	Sangat buruk	Buruk	Baik	Sangat baik

#### Penjelasan Rubrik :

- **Kesesuaian Gerakan:** Menilai seberapa tepat gerakan siswa saat melaksanakan shalat sesuai dengan rukun.
- **Kesesuaian Bacaan:** Menilai seberapa lancar dan tepat siswa dalam membaca bacaan shalat.
- **Konsentrasi dan Kekhusyukan:** Menilai tingkat konsentrasi dan kekhusyukan siswa saat beribadah.
- **Keterlibatan Aktif:** Menilai partisipasi siswa dalam kegiatan sosial yang dilakukan.
- **Kerjasama:** Menilai kemampuan siswa untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman.
- **Komunikasi:** Menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi atau pesan dengan jelas kepada masyarakat.

### 5. Analisis/telaah Instrumen

Berikut adalah analisis terakait Instrumen evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik:

#### a. Aspek Kognitif

Instrumen : Soal Pilihan Ganda dan Essay

- Kelebihan

- **Objektivitas :** Soal pilihan ganda memberikan hasil yang lebih objektif dan mudah dinilai.
- **Variasi :** Terdapat variasi dalam bentuk soal (pilihan ganda dan essay) yang dapat mengukur pemahaman siswa secara lebih luas.

- Keterampilan Berpikir : Soal essay mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menjelaskan pemahamannya.
  - Kekurangan
    - Keterbatasan dalam Pengukuran : Soal pilihan ganda mungkin tidak sepenuhnya mengukur pemahaman mendalam.
    - Subjektivitas dalam Penilaian Essay : Penilaian soal essay dapat bersifat subjektif, tergantung pada interpretasi guru.
- b. Aspek Afektif  
Instrumen: Kuesioner Sikap dan Observasi Perilaku.
- Kelebihan
    - Pengukuran Sikap : Kuesioner dapat efektif dalam mengukur sikap dan nilai-nilai siswa terhadap agama.
    - Observasi Real-time : Observasi perilaku memberikan informasi langsung tentang sikap siswa dalam konteks sosial dan keagamaan.
  - Kekurangan
    - Keterbatasan dalam umum : Kuesioner mungkin tidak mencakup semua aspek afektif yang relevan.
    - Subjektivitas dalam Observasi : Penilaian perilaku dapat dipengaruhi oleh bias pengamat.
- c. Aspek Psikomotorik  
Instrumen: Praktik Shalat dan Kegiatan Sosial.
- Kelebihan
    - Pengalaman Praktis : Mengukur keterampilan praktis siswa dalam shalat dan kegiatan sosial memberikan pengalaman langsung yang relevan.
    - Keterlibatan Aktif : Kegiatan sosial mendorong siswa untuk berkontribusi dalam masyarakat dan mengembangkan keterampilan sosial.
  - Kekurangan
    - Kesulitan dalam penilaian : Menilai keterampilan psikomotorik dapat sulit dan memerlukan kriteria yang jelas agar penilaian konsisten.
    - Variasi dalam ketersediaan : Tidak semua siswa mungkin memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dalam kegiatan sosial.

## KESIMPULAN

Instrumen evaluasi pembelajaran PAI mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang membantu dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian siswa. Berbagai bentuk soal, seperti pilihan ganda, essay, kuesioner, dan observasi, memungkinkan pengukuran yang lebih baik terhadap pemahaman dan sikap siswa.

Pada aspek kognitif Instrumen seperti soal pilihan ganda dan essay memungkinkan pengukuran pemahaman konseptual dan kemampuan berpikir kritis. Pemilihan format soal yang tepat sangat penting untuk memastikan objektivitas dan kedalaman evaluasi.

Pada aspek afektif Kuesioner dan observasi perilaku merupakan alat yang efektif untuk menilai sikap dan nilai-nilai siswa. Keduanya membantu mengidentifikasi perkembangan karakter siswa dalam konteks pendidikan agama atau sosial.

Sedangkan pada aspek psikomotorik Praktik langsung dan kegiatan sosial memberikan pengalaman nyata bagi siswa untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari. Evaluasi

dalam aspek ini penting untuk memahami bagaimana siswa berinteraksi dan berkontribusi dalam lingkungan masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas instrumen evaluasi, penting untuk Menyusun kriteria penilaian yang jelas dan konsisten, Mengembangkan variasi soal untuk mendukung pengukuran yang lebih mendalam dan Mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan praktis yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilini, Tiara, Afreni Hamidah, and Risnita Risnita, "Pengaruh Penerapan Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Pada Materi Organisasi Kehidupan Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP," *Biodik* 8, no. 1, 2022.
- Arikunto, Suharsimi., *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*, Bumi aksara, 2021.
- Arsyad, Berti and Sriwahyuningsih R. Saleh, "Desain Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik Pada Pembelajaran Bahasa Arab," *Journal of Arabic Education and Linguistics* 2, no. 2, 2022.
- Asrul, Abdul Hasan Saragih, and Mukhtar Mukhtar, "Evaluasi Pembelajaran," 2022.
- Baso and Intang Sappaile, "Pembobotan Butir Pernyataan Dalam Bentuk Skala Likert Dengan Pendekatan Distribusi Z," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 13, no. 064, 2007.
- Dudung, Agus., "Penilaian Psikomotor," *Karima*, 2018.
- Elan, Sumardi, and Amanda Salsabila Juandi, "Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial," *Jurnal Paud Agapedia* 6, no. 1, 2022.
- Hariono, Iwan, Iskandar Wiryokusumo, and Achmad Noor Fathirul, "Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Google Form Pelajaran Matematika," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 6, no. 1, 2021.
- Rachmawati, Rachmawati and Anik Kurniawati, "Pengembangan Instrumen Penilaian Tes Berbasis Mobile Online Pada Prodi Pendidikan Matematika," *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1, 2020.
- Saputra, Andika., *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Yayasan ahmar cendekia indonesia, 2020.
- Syahputra, Alhafif "Meningkatkan Kemampuan Guru Pertama Dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran Dan Materi Pembelajaran Pada RPP Melalui Bimbingan," *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis* 3, no. 2, 2022.